

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi lahir pada permulaan abad ke-19, sebagai reaksi terhadap sistem liberalisme ekonomi, yang pada waktu itu sekelompok kecil pemilik-pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat.

Susunan masyarakat kapitalis sebagai kelanjutan dari liberalisme ekonomi, membiarkan setiap individu bebas bersaing untuk mengejar keuntungan sebesar-besarnya, dan bebas pula mengadakan segala macam kontrak tanpa campur tangan pemerintah. Akibatnya, sekelompok kecil pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat. Mereka hidup berlebih, sedangkan sekelompok besar dari masyarakat yang lemah kedudukan sosial ekonominya makin terdesak. Pada saat itulah tumbuh gerakan koperasi yang menentang aliran individualisme dengan asas kerjasama dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Bentuk kerjasama ini melahirkan perkumpulan koperasi. (Widiyanti,2007,hlm. 1)

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum. Koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. (Muljono,2012,hlm. 1)

Apabila kita akan membuka suatu usaha atau akan mengembangkan usaha yang telah berjalan, maka perlu mengadakan perkiraan-perkiraan tentang berapa modal yang diperlukan. Pemasaran produk harus intensif dan optimal untuk mendapatkan hasil penjualan yang maksimal, serta perkiraan-perkiraan biaya yang akan membebani usaha-usaha tadi, termasuk segala pengeluaran yang terkait. Dengan demikian, perkiraan keperluan dana akan dapat diprediksi. (Partomo,2013,hlm. 45)

Koperasi sebagai salah satu pelaku ekonomi di Indonesia merupakan salah satu bentuk usaha dalam lapangan bisnis untuk meningkatkan perekonomian. Koperasi juga merupakan salah satu bentuk organisasi yang sedang mendapat perhatian dari pemerintah saat ini. Pembangunan koperasi Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Banyak diantara usaha koperasi yang tidak mampu meneruskan usahanya yang disebabkan oleh kurang baiknya menganalisis dan tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya dengan baik. Baik tidaknya koperasi tersebut dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dapat dilihat dari pengurus dan pengelola koperasi tersebut didalam melaksanakan analisis yang ada pada koperasi. (Indahwati Jauhar Nino, 2018)

Koperasi mempunyai prinsip *member based oriented activity*, bukan *capital based oriented activity*, sehingga pembentukan modal sendiri (equity) tergantung pada besarnya simpanan-simpanan para anggotanya dan jumlah anggota koperasi tersebut. Apabila bentuknya koperasi primer, maka pada awalnya modal yang

terbentuk sangat terbatas jumlahnya. Dalam perkembangannya, bila usaha koperasi tersebut berhasil, maka modal terpusuk dari cadangan-cadangan SHU tiap tahunnya. Berbeda dengan perusahaan umumnya, modal koperasi tidak dibentuk dari penyertaan modal dari luar atau dari bukan anggota, maka tumbuhnya sangat lambat. Hal ini disebabkan karena: pertama, penyertaan modal anggota dalam koperasi bukan merupakan “sumber” bagi pembagian keuntungan, seperti halnya pada perseroan terbatas (PT), kondisi demikian tidak memberi manfaat bagi calon investor yang ingin menanam modalnya; kedua, sesuai prinsip lainnya dari koperasi di mana para anggota terbatas bebas untuk keluar masuk organisasi tersebut, maka mundurnya anggota dari koperasi akan menjadikan modal koperasi berkurang, setidaknya akan terjadi ketidakstabilan (instability) dalam permodalan sendiri. (Partomo,2013,hlm. 47)

Manajemen modal kerja sangat diperlukan perusahaan terutama untuk beberapa alasan. Modal kerja yang terlalu besar dari kebutuhan nyata akan mengakibatkan tidak efisiensinya penggunaan dana perusahaan. Sebaliknya, bila modal kerjanya terlalu kecil juga akan mengganggu jalannya operasi perusahaan. Dalam mengelola modal kerja, perusahaan menitik beratkan pada pengelolaan likuiditas perusahaan. (Petty,2002,hlm. 3)

Dalam koperasi, masalah pengelolaan keuangan menjadi sangat penting, karena modal yang didapat tidak berasal dari satu orang melainkan dari semua anggota. Untuk menghindari adanya kesalahan pengelolaan yang sangat fatal, maka ada baiknya jika sebuah koperasi memiliki softwre akuntansi yang bisa

digunakan kapan saja secara mudah, cepat dan efisien. (<https://www.jurnal.id>.
Diunduh pada tanggal 19 Mei 2020)

Analisis Laporan Keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi. Analisis keuangan dirancang bagi pengusaha, investor dan kreditor dimana mereka harus memahami bagaimana membaca, mengartikan serta menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu maupun selama beberapa periode tertentu.

Alquran merupakan petunjuk yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, didalam Alquran terdapat perintah, larangan, serta anjuran, diantara anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam Alquran anjuran mengenai pencatatan tersebut terdapat dalam Al-Baqarah ayat 282, mengetahui tentang pencatatan yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan islam mengenai ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam pencatatan tersebut. Dalam Alquran QS Al-Baqarah ayat 282 telah dijelaskan tentang pencatatan dan ketentuan-ketentuan mengenai pencatat, dan saksi dalam pencatatan:

“...Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhan-Nya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari

orang-orang lelaki (diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil atau besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. Asbabun Nuzul: Pada waktu rasulullah saw datang ke Madinah pertama kali orang-orang penduduk asli biasa menyewakan kebunnya dalam waktu satu, dua, atau tiga tahun. (Q.S. al-Baqarah: 282) (Syahman Sitompul, 2016)

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT memberikan petunjuk-Nya kepada manusia melalui Alquran dalam hal pencatatan keuangan atau yang sering disebut dengan Akuntansi. (Budiman, 2018)

Dengan menggunakan teknik atau alat analisis sumber dan penggunaan modal kerja, pengelola koperasi akan mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu dan juga untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas pengelolaan koperasi.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan/ badanusaha. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat dideteksi bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan operasi usahanya dengan sebaik-

baiknya. Deloof (2003) menemukan bahwa pengelolaan modal kerja secara signifikan mempengaruhi profitabilitas dan peningkatan probabilitas dilakukan dengan mengurangi hari pengumpulan piutang dan pengurangan persediaan. Shin & Soenen (1998) menemukan hasil yang hampir sama bahwa pengelolaan modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Raheman & Nashr (2007) menemukan hubungan negatif antara manajemen modal kerja dan profitabilitas, demikian juga hasil temuan Shah & Sana (2006). Suatu bank dapat dikatakan berkembang dengan baik apabila bank tersebut mampu mempertahankan kelangsungan aktivitas usahanya dan mengalami peningkatan aset usaha maupun pertumbuhan usaha tiap tahunnya. Kondisi tersebut dapat dicapai apabila bank telah mampu menjalankan fungsi manajemennya dengan baik. Manajemen bank khususnya manajemen keuangan yang berfungsi dengan baik adalah yang mempunyai kemampuan dalam mencari dana dan kemudian mengelola penggunaan dana tersebut secara efektif dan efisien.

Yang ingin diteliti penulis disini adalah koperasi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin, yaitu Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari Banjarmasin. Yang mana sekarang kita tahu Koperasi tersebut bukan hanya berupa kegiatan simpan pinjam tapi juga menambah usaha dengan membuka sebuah usaha yaitu fotokopy, printing serta berjualan beberapa produk kebutuhan mahasiswa sehari-hari dan berbagai macam cemilan.

Bukan hanya itu Koperasi merambah membuka peluang usaha dengan membuka unit usaha kantin. Kantin tersebut bertempat disamping perpustakaan

dan gedung PSB. Yang sekarang sudah ada 14 lapak penjual, koperasi sekarang memberlakukan kebijakan baru yaitu sistem pembayaran sesuai Syariah.

Koperasi juga bekerja sama dengan beberapa bank untuk mendirikan Galery ATM. Penempatan galery ini berada tepat di depan Kampus UIN Antasari, sehingga pengunjung dari manapun bukan hanya mahasiswa bisa melakukan transaksi di galery tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah penggunaan dana tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen keuangan dan bagaimana sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi. Penulis menuangkan tulisan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah bagaimana laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari Banjarmasin.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kegunaan yaitu :

1. Manfaat secara Teoritis yaitu Dapat memberi sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan mengenai bagaimana analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari terhadap pemberdayaan ekonomi.
2. Manfaat secara Praktis yaitu kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:
 - a) Pengurus Koperasi, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan atau informasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan dan kemajuan koperasi khususnya dalam bidang sumber dan penggunaan modal kerja
 - b) Bahan informasi bagi mereka yang akan mengadakan penelitian mendalam berkenaan dengan permasalahan ini dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul diatas, maka perlu adanya batasan istilah agar lebih terarahnya penelitian ini :

1. Analisis adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengamati secara detail sesuatu hal dengan cara menguraikan komponen-komponen yang ada di dalamnya untuk di kaji secara lebih lanjut
2. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja adalah analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perubahan modal kerja perusahaan serta sebab-sebab perubahan tersebut yang dikenal dengan sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja pada suatu periode
3. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari adalah sebuah badan usaha dalam bentuk koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, yaitu dengan menghimpun dana dari anggota, menyimpan, menyediakan dan mengusahakan pinjaman atau kredit bagi anggotanya. UIN Antasari adalah salah satu Universitas Islam yang terdapat di Banjarmasin yang beralamat di jalan A Yani Km 4,5.

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut penulis melakukan penelaahan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, penelitian yang dimaksud yaitu :

1. Marini Rahmi Hayati(2011), tentang “Analisis Modal Kerja pada CV Arba Smile Banjarmasin”. Permasalahan dalam penelitian terdahulu ini mengetahui penyebab yang menimbulkan terjadinya perubahan modal kerja, apakah modal kerja tersebut sudah dikelola secara efisien dan efektif, dan mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap modal kerja yang dikelola CV Arba Smile Banjarmasin. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai modal kerja suatu perusahaan/lembaga, namun yang membedakan adalah penelitian terdahulu menggunakan subjek CV Arba Smile Banjarmasin, sedangkan penulis teliti disini menggunakan subjek Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari Banjarmasin
2. Pp Rabiah Al Adawiyah (1101160237), tentang “Strategi Pengembangan Bisnis Koperasi Pegawai Negeri (KPN) IAIN Antasari Banjarmasin”. Permasalahan dalam penelitian terdahulu ini untuk mengetahui strategi yang digunakan Koperasi dalam mengembangkan bisnis yang telah mereka jalani sekarang dan juga penerapan yang dilaksanakan dilapangan atas strategi yang telah direncanakan KPN tersebut. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti Koperasi

Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari dan penelitian sama-sama bersifat kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian yang dilakukan ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, merupakan penjelasan mengenai latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah, sebagai acuan dari tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM TEORITIS, pada bab ini dijabarkan masalah-masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan juga sumber informasi dari referensi media lain.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN, terdiri dari gambaran umum tentang Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Pegawai UIN Antasari

dan dalam bab inilah semua hasil penelitian dan analisis yang berhubungan langsung dengan rumusan masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP, disini penulis membuat simpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian.